

## **PENERAPAN *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM* (EMIS) SEBAGAI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI MTS BULU-BULU KECAMATAN TONRA**

**<sup>1</sup>Sri Luktafiani, <sup>2</sup>Muljono Damopolii, <sup>3</sup>Mardhiah Hasan**

<sup>1,2,3</sup>Pascasarjana, Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
Jl. Sultan Alauddin No.63, Romangpolong, Kec, Sumba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi  
Selatan, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>[sriluktafiani03@gmail.com](mailto:sriluktafiani03@gmail.com) <sup>2</sup>[muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id](mailto:muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id) <sup>3</sup>[mardhiah@uin-alauddin.co.id](mailto:mardhiah@uin-alauddin.co.id)

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the application of EMIS as a management information system at MTS Bulu-bulu, Tonra District. This research applies qualitative research with a phenomenological approach. Data was obtained by interviewing school operators and teachers at MTS Bulu-bulu, Tonra District, as well as through research and documentation. The data source consists of primary and secondary data. Next, this research involves analysis stages, namely data reduction, data display, and concluding. The results of this research indicate that MTS Bulu-bulu, Tonra District has implemented EMIS in its management information system, including: 1). EMIS; 2). functions and benefits of EMIS in MTS Bulu-bulu, Tonra District; 3). challenges of implementing EMIS in MTS Bulu-bulu, Tonra District. Conclusions based on the implementation of EMIS in MTS Bulu-bulu, Tonra District, it is considered successful, providing benefits for all parties involved.*

**Kata Kunci:** *EMIS, Management Information Systems, Management*

### **PENDAHULUAN**

Revolusi industri 4.0 terus mengalami perkembangan signifikan dalam berbagai hal, salah satunya di pendidikan. Dampak positif diberikan oleh kemajuan teknologi yang begitu signifikan tersebut bagi seluruh lapisan komunitas. Peningkatan minat individu dan organisasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi yang dijadikan sarana penting dalam mempermudah kegiatan sehari-hari. Perkembangan teknologi informasi direspon oleh sektor pendidikan. Berkembangnya Sistem Informasi Manajemen (SIM) lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan. Dalam konteks ini, beragam keinginan dimiliki oleh lembaga pendidikan dalam menjalankan dan mengurus organisasinya. Salah satu hal penting adalah keperluan akan mendapatkan data dan informasi yang mencakup seluruh prosedur, mulai dari akumulasi, pendataan, pemrosesan, reproduksi, storage, hingga pengiriman kepada pembuat keputusan. Jika dilakukan secara manual, proses-proses tersebut cenderung tidak efisien, khususnya mengingat penyesuaian tindakan manusia yang saat ini mengharapkan pengerjaan yang cepat dan mudah. Selain itu, mengingat volume data yang perlu diperhatikan dan dituntaskan dalam waktu yang pas, dukungan teknologi diperlukan guna memastikan keluaran yang optimal dan waktu yang tepat. Peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dari seluruh kegiatan organisasi pendidikan dapat dicapai melalui alat pendukung ini (Sonia, 2020).

Transaksi yang sangat penting untuk kepentingan suatu organisasi diolah oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM), dan dukungan informasi serta pengolahan data juga diberikan untuk mendukung fungsi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Stoner, informasi yang akurat dan tepat waktu disediakan kepada manajemen melalui suatu metode formal yang disebut Sistem Informasi Manajemen (SIM), sehingga proses pengambilan keputusan difasilitasi. Dengan adanya SIM, pelaksanaan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan operasional organisasi dapat meningkatkan efektivitasnya (Zamroni, 2020).

Menurut penelitian (Loilatu et al., 2020), pembentukan sistem informasi manajemen bertujuan untuk memberikan organisasi sebuah prosedur yang akurat dalam mengelola data menjadi informasi yang berharga dalam proses pengambilan keputusan manajemen, baik yang terkait dengan keputusan rutin maupun keputusan strategis.

Secara garis besar dalam penelitian (Loilatu et al., 2020), dibahas tentang sistem informasi manajemen, yang menggambarkan suatu sistem yang direncanakan untuk memproses data yang akan dimanfaatkan oleh sebuah organisasi. Ketika mendengar istilah sistem informasi manajemen, biasanya terbayang sebagai suatu sistem komputer. Namun, inti dari konsep sistem informasi manajemen konvensional masih terdiri dari tugas-tugas sistematis seperti pencatatan agenda, penyimpanan arsip, hubungan antara pemimpin-pemimpin organisasi, penyajian data untuk penetapan keputusan, dan sebagainya.

Menurut (Tupono & Kusumawiranti, 2020), program Kementerian Agama yang resmi terhubung dengan pusat, disebut dengan EMIS (Education Management Information System). EMIS adalah sebuah sistem yang terorganisir yang mencakup serangkaian informasi dan dokumentasi. Implementasinya mencakup kegiatan menyatukan, penyimpanan, mengelola, dan juga pengiriman seluruh informasi yang diperlukan dalam kegiatan manajemen serta perencanaan pendidikan. Selain itu menurut penelitian (Mahmud et al., 2017), EMIS melibatkan kombinasi antara aplikasi teknologi informasi dan SDM guna untuk memutuskan, mengelola, menyimpan, dan mengambil data sebagai dukungan dalam menentukan sebuah keputusan di bidang pendidikan. Dari pandangan tersebut, ditarik kesimpulan bahwa EMIS dipandang sebagai satu sistem informasi manajemen yang telah terorganisir dan memanfaatkan perpaduan antara teknologi digital dan SDM guna mengembangkan suatu lembaga pendidikan Islam baik dalam menentukan kebijakan atau keputusan dalam sebuah program.

Menurut (Yahya, 2017), fungsi manajemen di suatu organisasi didukung oleh elemen-elemen organisasi itu sendiri, serta peran dan kelancaran aktivitas karyawan atau pegawai sangat penting dalam operasional organisasi. Efisiensi dan efektivitas dalam berbagai aspek pengelolaan informasi dapat ditingkatkan melalui penerapan teknologi informasi, yang tercermin dalam kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan kebenaran informasi yang dihasilkan. Penggunaan perangkat keras komputer (hardware), program aplikasi pendukung (software), dan perangkat komunikasi sebagai sarana pengelolaan informasi.

EMIS disebut juga aplikasi berbasis web yang dirancang untuk menyatukan sistem informasi dan data pendidikan Islam, yang melandasi keputusan dan sumber informasi data publik. EMIS merupakan teknologi yang memiliki manfaat untuk mengoptimalkan proses administrasi di Madrasah Tsanawiyah seperti mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi. Data pendidikan dianggap sebagai kunci dalam perbaikan kualitas layanan pendidikan madrasah dalam binaan Kemenag. EMIS mencakup sistem informasi yang dirancang untuk

mengelola data dan informasi pendidikan secara efisien dan efektif guna menyediakan informasi yang cepat, lengkap, dan akurat.

Untuk menyelenggarakan pemerintahan yang baik serta meningkatkan layanan publik yang efektif dan efisien, kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-government telah ditetapkan melalui Inpres Nomor 3 tahun 2003, sehingga pengembangan e-government perlu diadakan. Bahkan, hampir seluruh lingkup pemerintahan di Indonesia telah melaksanakan Inpres tersebut. Salah satunya adalah e-government yang diterapkan oleh Kementerian Agama, dengan adanya pedoman pemanfaatan EMIS (Education Management Information System) digunakan untuk memudahkan input data pondok pesantren, sekolah dan pendidikan tinggi Islam. Hal ini didasarkan pada: 1) kebijakan pendataan pendidikan Islam satu pintu melalui EMIS yang diatur berdasarkan surat edaran Ditjen Pendis Nomor SE/DJ-I/PP.00.9/63/2013 tanggal 24 Juli 2013; dan 2) penyelenggaraan pendidikan madrasah yang ditetapkan berdasarkan PMA Nomor 90 Tahun 2013 (Kadir et al., 2019).

EMIS saat ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dalam manajemen dan pengembangan sistem pendidikan. Melalui EMIS, diantisipasi bahwa data pendidikan dapat disimpan dengan aman dan privasi data siswa dan staf dilindungi sesuai peraturan yang berlaku (H et al., 2015). Hal ini diharapkan mampu menyediakan kemudahan dalam mengakses informasi, mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan untuk tugas-tugas administratif, menyediakan data yang akurat, sehingga proses administrasi dapat berjalan dengan lebih efisien dan lancar.

EMIS (*Education Management Information System*) mencakup sistem informasi yang dirancang untuk mengelola data pendidikan secara efektif. Sistem ini mencakup pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, analisis, dan distribusi data pendidikan untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, monitoring, dan evaluasi dalam sektor pendidikan. EMIS memungkinkan para pemangku kepentingan, termasuk pembuat kebijakan, administrator sekolah, dan guru, untuk mengakses data yang akurat dan relevan guna meningkatkan kualitas pendidikan (UNICEF Education Section, 2023).

EMIS memiliki potensi besar dalam menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk penetapan keputusan, penyusunan anggaran, perencanaan penyelenggaraan pendidikan, dan pengembangan pendidikan agama, tetapi masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaannya di lapangan. Sosialisasi yang dilakukan secara mendadak dan akses yang sangat lambat ke portal EMIS menjadi masalah (Maula, 2020). Oleh karena itu, analisis terhadap implementasi Education Management Information System (EMIS) oleh sekolah atau madrasah menjadi fokus peneliti.

EMIS menurut (Ari Prasteyo & Indri, 2023), adalah salah satu implementasi penting dari e-government di sektor pendidikan. Sistem ini membantu dalam mengelola data dan informasi terkait dengan manajemen pendidikan, seperti informasi siswa, guru, kurikulum, dan fasilitas sekolah. Ini membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, penggunaan Education Management Information System (EMIS) di madrasah menjadi semakin penting dalam mengumpulkan data, pengelolaan data, distribusi informasi, dan penggunaan data untuk pengambilan keputusan. Meski demikian, diperlukan evaluasi implementasi untuk mengukur sejauh mana kontribusi EMIS sebagai sistem informasi manajemen di lingkungan madrasah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan mini riset terkait Penerapan Sistem *Education Management Information System*

(EMIS) sebagai sistem informasi manajemen di MTS Bulu-bulu Kecamatan Tonra, yang menggunakan aplikasi EMIS. Harapannya adalah bahwa penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan Education Management Information System (EMIS) sebagai sistem informasi manajemen dalam konteks Madrasah tersebut.

## **METODE**

Jenis penelitian digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sumber data primer di dapatkan dari berbagai analisis literatur yang berkaitan dengan pokok pembahasan dengan menggunakan teknik pengambilan data *study pustaka* (John w, 2021). Peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada guru dan operator sekolah, diolah menggunakan penelitian kualitatif domain agar bisa mendapatkan gambaran secara umum dan keseluruhan dengan melibatkan seluruh alat indra untuk mengamati seluruh objek yang berkaitan dengan penerapan *Sistem Education Management Information System* (EMIS) sebagai sistem informasi manajemen di MTS Bulu-bulu Kecamatan Tonra, peneliti juga melakukan pengumpulan data wawancara dengan berinteraksi langsung sumber informasi yaitu guru dan operator sekolah, serta di dukung oleh data dokumentasi sebagai pengumpulan data informasi dalam bentuk dokumen, arsip yang berkaitan dengan objek yang diteliti di MTS Bulu-bulu Kecamatan Tonra. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiologis dan psikologi saat berinteraksi dengan responden dalam penelitian. Adapun analisis data yang dilakukan dengan tahapan reduksi data, menyelesaikan penyeleksian data yang dihimpun berdasarkan topik penelitian, penyajian data, menampilkan data yang berkaitan dengan permasalahan, dan verifikasi untuk melakukan koreksi dengan narasumber dan jurnal yang relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***EMIS***

SIM di era digital mencakup berbagai aspek, termasuk pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, pemrosesan, dan penyebaran informasi yang diperlukan dalam sebuah organisasi. Komponen utama dari SIM meliputi manusia, proses, teknologi, data/informasi, perangkat keras, perangkat lunak, serta lingkungan (Jesika, n.d.). SIM pendidikan merupakan suatu sistem yang didesain untuk menyediakan dan mengambil keputusan pada kegiatan manajemen yang terdiri dari perencanaan, pergerakan, pengorganisasian, dan pengendalian yang ada di dalam lembaga pendidikan (Saputra, 2016).

EMIS atau *Education Management Information System* ditingkatkan oleh Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI sebagai sistem informasi data. Pusat pendataan bagi lembaga-lembaga di bawah naungan Kementerian Agama, madrasah, pondok pesantren, seperti RA, madrasah diniyah, hingga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, dibentuk oleh EMIS. Perjalanan yang cukup panjang telah dialami oleh sejarah dan perkembangan EMIS. Sebagai pusat pendataan, EMIS telah mengalami berbagai format, mulai dari pendataan menggunakan isian kertas, yang kemudian mengalami perkembangan menjadi aplikasi desktop, hingga akhirnya

diimplementasikan secara online. Kebutuhan data dan informasi tentang lembaga-lembaga pendidikan Islam dan lembaga-lembaga lainnya di bawah Ditjen Pendidikan Islam, baik di tingkat daerah maupun pusat, lebih dipengaruhi oleh perkembangan EMIS untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, tepat, dan akurat agar dapat membantu dan mendukung pengembangan serta pembangunan lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. (Maula, 2020) Pengaturan informasi dalam skala nasional juga termasuk dalam fungsi EMIS agar data dapat dibaca, dianalisis, serta disebarluaskan dan diakses secara luas (Aliyan & Hamid, 2021). Dari sini dapat disimpulkan bahwa EMIS adalah salah satu sistem informasi manajemen pendidikan yang berisi informasi data pendidikan untuk disimpan, dikelola, dan dianalisis, sehingga pengambilan kebijakan pendidikan dapat dilakukan. Hal ini senada yang dikatakan oleh bapak Rustang, S. Pd selaku operator sekolah di MTS Bulu-bulu Tonra,

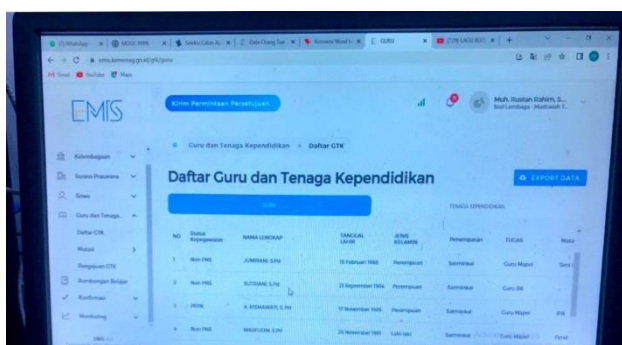
“aplikasi ini berasal dari Kemenag yang khusus untuk sekolah atau madrasah yang di bawah naungan Kementerian Agama yang terdapat aplikasi untuk pendataan siswa. Aplikasi ini dari tingkat MTS mulai dari siswa kelas 7 sampai kelas 9. Dalam aplikasi ini juga terdapat data siswa dan data orangtua yang nantinya akan disinkronkan kepada sigma. Dengan adanya sigma akan menjadikan pelayanan publik yang fleksibel, kapan pun dan di mana pun, terutama ASN yang ditugaskan di kabupaten atau kota serta mempermudah pengumpulan data madrasah, mengurangi waktu, biaya, dan sumber daya dalam proses pelayanan publik”

Tujuan dari perancangan EMIS adalah agar pengetahuan tentang kuantitas murid dalam suatu lembaga atau madrasah, sarana dan prasarana yang tersedia, jumlah tenaga pengajar, angka kelulusan, maupun rasio antara murid dan guru dapat dipermudah dan dipercepat. Proses pengambilan kebijakan dianggap sangat terbantu oleh EMIS sehingga kinerja Kemenag dipercepat. Peran data dalam pengambilan keputusan dianggap sangat vital. Sebagai penentu kebijakan yang diambil oleh pengambil kebijakan, data yang valid, akurat, dan mudah dijangkau sangat diperlukan.

Di lingkungan Dirjenpendis (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam), beberapa tujuan dimiliki oleh pengembangan EMIS: 1) informasi dan data yang diperlukan untuk merencanakan penyelenggaraan pendidikan, mengembangkan proyek, menyusun anggaran, dan mengambil keputusan dapat disediakan.; 2) penyediaan data-data terbaru yang berguna untuk menentukan keputusan, merupakan sikap yang mendukung pimpinan; 3) penyusunan rencana pembinaan dan penyelenggaraan di tingkat kabupaten/kota dan provinsi didukung oleh penyajian data, memungkinkan daerah untuk menyusunnya dengan keyakinan, mempertimbangkan faktor kesetaraan, efisiensi, efektivitas, dan kualitas; 4) kemampuan Kanwil (provinsi) dan Kandepag (kabupaten/kota) didelegasikan untuk memenuhi permintaan informasi dan data pendidikan dari pejabat yang lebih tinggi. dan 5) pelaksanaan dan pencapaian tujuan pendidikan di madrasah dilihat

dari beberapa faktor, yaitu kualitas, kesetaraan, efektivitas, dan efisiensi (Departemen Agama RI, 2003).

Seperti yang dikatakan oleh salah satu narasumber dari beberapa narasumber yang pernah diwawancarai memberikan pendapat yang sama. Dari beberapa pendidik yang berhasil peneliti wawancara, mereka mendukung penerapan EMIS sebagai sistem informasi manajemen guna untuk membantu guru dan operator sekolah dalam pengumpulan data, pengolahan, dan menganalisis data, “Penerapan EMIS dalam madrasah dapat menyederhanakan proses administrasi dengan mengurangi beban kerja manual dalam pengumpulan dan pengolahan data, sehingga tenaga administrasi dapat lebih fokus pada tugas-tugas lain yang penting”



**Gambar 1.** *Education Management Information System (EMIS) di MTS Bulu-bulu Kecamatan Tonra*

### ***Fungsi dan Manfaat Education Management Information System (EMIS) di MTS Bulu-bulu Kecamatan Tonra***

*Education Management Information System (EMIS)*, sebuah aplikasi pendataan pendidikan Islam, dikembangkan oleh bagian perencanaan dan sistem informasi. Proses verifikasi data EMIS, yang berasal dari berbagai sumber data pelayanan, terutama untuk lembaga pendidikan Islam, didukung oleh tim EMIS Pendis Pusat dari Setditjen Pendidikan Islam, serta tersedia melalui aplikasi yang mencakup pendaftaran, pembaruan profil, dan perpanjangan lembaga (Handayani et al., 2019). EMIS berfungsi sebagai sumber data yang akurat tentang lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang fungsi dan manfaat sistem ini perlu dimiliki oleh operator atau tenaga kependidikan yang menggunakannya (Skogley & Sawyer, 2015).

Manfaat EMIS dalam dunia pendidikan sangatlah penting bagi setiap lembaga pendidikan, serta memiliki peranan penting dalam proses pendataan yang akan dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dalam penggunaan EMIS mencakup: a) data yang valid dapat diberikan oleh EMIS; b) informasi dapat diberikan secara cepat, tepat, dan akurat oleh EMIS; c) pengelolaan data dan informasi dapat dipermudah oleh EMIS; dan d) Saat hendak mengambil sebuah keputusan, EMIS dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan (Elizasri & Hendriani, 2022).

Manfaat lain dari sistem *Education Management Information System* (EMIS): a) EMIS menyediakan data yang akurat dan terkini, membantu pembuat kebijakan membuat keputusan yang lebih tepat dalam sektor pendidikan; b) otomatisasi dalam pengumpulan dan pemrosesan data, mengurangi beban kerja manual dan meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan, c) EMIS meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan menyediakan akses mudah terhadap data, dan d) EMIS mampu mengintegrasikan berbagai sumber data yang sebelumnya terpisah, meningkatkan validitas dan keandalan data secara keseluruhan (Suwendi, 2023).

Fungsi dari *Education Management Information System* (EMIS) mencakup pengumpulan data, analisis dan pelaporan, perencanaan dan pengembangan, manajemen sumber daya, pemantauan dan evaluasi, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, dukungan pengambilan keputusan, integrasi sistem, peningkatan kualitas pendidikan, dan pelaporan wajib. Dengan menyediakan data yang akurat dan relevan, EMIS membantu dalam membuat keputusan yang berbasis data, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Hal ini senada yang dikatakan oleh bapak Muh. Rustang Rahim, S. Pd selaku operator sekolah di MTS Bulu-bulu Kecamatan Tonra,

“EMIS digunakan untuk mempercepat pembacaan data-data madrasah dari pelosok ke pusat termasuk data siswa, data guru, data infrastruktur data kurikulum, data keuangan, dan data kinerja. EMIS membantu dalam pencatatan dan pemantauan data-data yang ada di madrasah, mengurangi beban administratif manual. Proses pengambilan keputusan yang lebih tepat, data yang disediakan oleh EMIS membantu pembuat kebijakan dalam keputusan yang berdasarkan bukti, dengan adanya EMIS dapat memberikan data yang akurat dan terkini yang ada di madrasah. Selain itu, EMIS meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses administratif, mengurangi waktu yang diperlukan untuk tugas-tugas rutin. Penggunaan EMIS juga meningkatkan akurasi data, menghindarkan kesalahan manusia dalam pengelolaan informasi”

Hasil wawancara menunjukkan bahwa EMIS di madrasah tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen di lingkungan Madrasah. Upaya berkelanjutan dalam pemeliharaan dan pengembangan EMIS dapat membawa dampak positif lebih lanjut di masa depan (Rahim, 2024).

#### ***Tantangan Penerapan EMIS di MTS Bulu-bulu Kecamatan Tonra***

Untuk dapat menggunakan aplikasi EMIS online maka madrasah terlebih dahulu harus membuat akun dan didaftarkan pada EMIS SDM. Proses penginputan data peserta didik dilakukan oleh operator madrasah. Untuk mendukung tugas operator madrasah dalam melakukan pengolahan data peserta didik maka pihak Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq menyediakan peralatan-peralatan yang dapat membantu operator madrasah dalam menjalankan tugasnya seperti laptop, computer, printer, flash disk dan sarana internet. Untuk melakukan penginputan data peserta didik ke dalam

aplikasi EMIS online, operator madrasah dapat login ke aplikasi EMIS Madrasah dengan menggunakan username dan password sesuai yang telah didaftarkan pada EMIS SDM. Untuk dapat mengakses EMIS online dapat dilakukan dengan login ke situs [emispendis.kemenang.go.id/emis\\_madrasah](http://emispendis.kemenang.go.id/emis_madrasah). Agar tidak gagal login maka harus pastikan alamat web benar serta username dan password yang digunakan tepat. Untuk dapat login ke aplikasi EMIS online maka laptop/komputer madrasah haruslah terkoneksi dengan internet secara baik, namun ada kalanya operator madrasah kesulitan untuk dapat login ke aplikasi EMIS online dikarenakan server tidak bisa diakses sebagaimana yang dikemukakan oleh operator madrasah bapak Muh. Rustang Rahim, S. Pd di MTS Bulu-bulu Kecamatan Tonra,

“Kendala untuk melakukan penginputan data secara online, biasanya jaringan atau kondisi server terkadang server tidak bisa diakses ketika seluruh Indonesia mengakses secara bersamaan maka terkadang kita sulit untuk mengaksesnya, terkadang terjadi eror jadi harus memilih-milih waktu yang luang untuk bisa mengakses dengan lancar seperti di jam istirahat kalau disiang hari antara jam 12 sampai jam 2, terkadang kita juga menginputnya di malam hari antara jam 10 malam sampai dini hari jadi terkadang laptop sekolah dibawa pulang untuk menyesuaikan kondisi dimana kita bisa mengakses dengan lancar karena apabila kita melakukan penginputan di jam sibuk terkadang baru memulai login sudah bermasalah, terjadi eror walaupun berhasil login ketika kita sudah mengisi dan melengkapi data proses penyimpanannya yang lama bahkan gagal menyimpan data.”

Lebih lanjut ditanyakan lagi terkait kendala dalam penerapan emis, ibu sarmiati, S. Pd selaku guru yang sering membantu bapak Muh. Rustang Rahim, S. Pd dalam menggunakan EMIS di MTS Bulu-bulu Kecamatan Tonra mengatakan,

“terdapat beberapa tantangan utama dalam penerapan EMIS di sekolah meliputi: a) perubahan yang terus-menerus dalam format pendataan EMIS; b) pembaruan format software EMIS belum dijadikan sebagai standar yang mempermudah pengupdetan data; c) kurangnya teman-teman honorer yang mengetahui cara pengaplikasian EMIS sehingga pada saat operator mengalami kendala, tidak ada yang bisa menggantikan kerjanya; e) terdapat tantangan teknis, seperti keterbatasan perangkat keras dan jaringan, serta pemeliharaan rutin yang tidak konsisten, memengaruhi kinerja EMIS; f) pelatihan pengguna yang kurang, meskipun telah dilakukan pelatihan awal, masih ada kebutuhan yang belum terpenuhi dalam memberikan pelatihan penggunaan EMIS secara berkelanjutan; g) ketidakpastian terkait alokasi sumber daya; dan h) lamanya proses penyimpanan yang disebabkan oleh seringnya masalah server.

Selanjutnya terdapat upaya untuk mengatasi tantangan dalam penerapan EMIS di MTS Bulu-bulu Kecamatan Tonra menurut bapak Muh Rustang Rahim, S. Pd,

“Menurut saya upaya yang harus dilakukan dalam mengatasi tantangan dalam penerapan EMIS seperti; a) melakukan komunikasi dan sosialisasi terkait format yang baru, dan membuat sistem EMIS yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan format sehingga tidak memerlukan perubahan manual yang rumit setiap saat; b) penggunaan database terpusat: implementasikan database terpusat yang memungkinkan data diimpor dan diperbarui secara otomatis dari format lain seperti excel; c) meningkatkan infrastruktur jaringan di madrasah dengan bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk memastikan koneksi yang stabil dan cepa; d) melakukan pelatihan berkala dan berkelanjutan untuk semua operator dan pegawai honorer agar mereka selalu update dengan penggunaan EMIS. Pemeliharaan rutin: melakukan pemeliharaan rutin terhadap perangkat keras dan jaringan untuk mengurangi kendala teknis; e) menerapkan strategi manajemen perubahan yang efektif; f) penggunaan sumber daya efisien; dan g) mencari waktu pengimputan data yang tepat, seperti mengerjakan tugas pada malam hari atau bahkan dini hari, ketika akses server EMIS cenderung lebih lancar.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan EMIS di MTS Bulu-bulu, Kecamatan Tonra dihadapkan pada beberapa tantangan, namun usaha telah dilakukan untuk mengatasi setiap hambatan tersebut. Perbaikan yang berkelanjutan dan dukungan yang konsisten menjadi kunci untuk memastikan bahwa EMIS dapat memberikan manfaat maksimal dalam pengelolaan di Madrasah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Education Management Information System (EMIS) di MTS Bulu-bulu Kecamatan Tonra memiliki peran penting dalam pengelolaan data dan manajemen pendidikan. EMIS mendukung berbagai fungsi seperti verifikasi data, pendaftaran dan pembaruan profil lembaga, hingga perencanaan pendidikan. Manfaat yang dihadirkan mencakup peningkatan efektivitas pengelolaan informasi, pengurangan biaya, peningkatan kapasitas analisis data, serta percepatan pengambilan keputusan. Namun, penerapannya dihadapkan pada tantangan seperti perubahan format data, akses internet yang sulit, kurangnya pengetahuan tenaga honorer, serta kendala teknis dan pemeliharaan. Upaya untuk mengatasi tantangan ini melibatkan komunikasi, sosialisasi, peningkatan infrastruktur, pelatihan rutin, dan manajemen perubahan. Kesenambungan perbaikan dan dukungan konsisten diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen di madrasah, membawa dampak positif lebih lanjut di masa mendatang.

### **Saran**

Berdasarkan sumber data yang dihimpun berdasarkan topik penelitian: penyajian data, menampilkan data yang berkaitan dengan permasalahan; dan verifikasi untuk melakukan koreksi

dengan narasumber dan jurnal yang relevan yang disajikan dalam jurnal, beberapa saran penelitian yang bisa diajukan untuk pengembangan lebih lanjut yaitu:

1. Aplikasi EMIS online adalah aplikasi berbasis web yang membutuhkan akses internet, agar proses pengimputan stabil, perlu adanya jaringan internet yang kuat.
2. Perlunya peningkatan daya server agar layak digunakan oleh user dalam jumlah besar. Kondisi server yang sering sibuk dan susah diakses akan memperlambat proses update data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyan, D. N. A., & Hamid, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Diniyah Takmiliah Al Hidayah Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 15(2), 174. <https://doi.org/10.30984/jii.v15i2.1533>
- Ari Prasteyo, & Indri. (2023). Penerapan Education Management Information System (EMIS) Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di TPQ Nurul Huda Maluan, Teras, Teras, Boyolali. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 11–25. <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.888>
- Departemen Agama RI. (2003). *Pengambilan Tata Hubungan Kerja Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam* (Jakarta). Departemen Agama.
- Elizasri, & Hendriani, S. (2022). Keaktifan aplikasi EMIS dilembaga keagamaan dan pontren di kantor kementerian agama kota Sawahlunto. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 221–226.
- H, L., Z, W., & Y, Z. (2015). Design and Implementation of an Educational Information Management System. *Springer*, 20(1), 45–62.
- Handayani, Y. T., Nimah, A. C., Nurrita, Z., & Huda, M. N. (2019). Pemanfaatan Education Information Management System (Emis) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 1(1), 57–68. <https://doi.org/10.15642/japi.2019.1.1.57-68>
- Jesika, C. (n.d.). *Sistem Informasi: Pahami Definisi, Komponen, dan Jenis-jenisnya di Sini*.
- John w, C. (2021). *Research Desigh Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran*. Pustaka Pelajar.
- Kadir, J., Nimota, A., & Adebayo, T. A. (2019). Digitization in Education System and Management of Early Childhood Care Education in Nigeria. " *Southeast Asia Early Childhood Journal* 8, no 2, 28–42.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Mahmud, Darwis, A., & Hilal. (2017). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Journal of Islamic Education Management* 2, No. 1, 64–77.
- Maula, L. H. (2020). Analisis Kesulitan Pengelola Lembaga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Emis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 321–328. <https://doi.org/10.31949/jee.v3i2.2501>
- Rahim, M. R. (2024). No Title. *Opeartor Sekolah Di MTS Bulu-Bulu Kecamatan Tonra*.
- Saputra, A. B. (2016). Indentifikasi Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi

- Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 19(3). <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v19i3.33>
- Skogley, C. R., & Sawyer, C. D. (2015). Field research. *Turfgrass*, 32, 589–614. <https://doi.org/10.2134/agronmonogr32.c17>
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94–104. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>
- Suwendi. (2023). Meningkatkan Data Pendidikan Islam Melalui EMIS 4.0. *Kemenag.Co.Id*.
- Tupono, W., & Kusumawiranti, R. (2020). Efektivitas Education Management Information System (EMIS) Di Madrasah Aliyah Negeri 5. *Jurnal Manajmen Publik & Kebijakan Publik* 1, 24–37.
- UNICEF Education Section. (2023). Review of Education Management Information Systems (EMIS) That Strengthen Resilience. *UNICEF*, 1–60.
- Yahya, A. S. (2017). Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat. *Civil Service*, 11(2), 1–12.
- Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.28>